

## Penerapan Media Cerita Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Sukakarya

Fitri Puspita<sup>1</sup>, Agus Triyogo<sup>2</sup>, Eliya Rosalina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [fitrifadila.1998@gmail.com](mailto:fitrifadila.1998@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas III SD Negeri Sukakarya setelah diterapkan Media Cerita Bergambar secara signifikan tuntas. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain eksperimen *Pre-test* dan *Pos-test*. Pengambilan sampel diambil dari jumlah populasi mengingat populasi hanya ada satu kelas maka populasi merupakan sampel dalam penelitian sampel yang digunakan adalah sampling jenuh adapun sampel dalam penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 20 siswa. Instrumen yang digunakan peneliti berbentuk soal essay yang berjumlah 8 soal. Pengumpulan data diambil dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji "Z". Berdasarkan hasil uji hipotesis kemudian  $Z_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $Z_{tabel}$  pada daftar distribusi "Z" dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh nilai  $Z_{hitung} = 8,64$  dan nilai  $Z_{tabel} = 1,64$  maka  $Z_{hitung} = 8,64 > Z_{tabel} = 1,64$  dengan hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar dapat menuntaskan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sukakarya.

**Kata Kunci** : Media Cerita Bergambar, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

### ABSTRACT

*This study aims to determine the results of learning Indonesian in Class III SD Negeri Sukakarya after the application of Picture Story Media is significantly completed. This research method uses experimental research methods with pre-test and post-test experimental designs. Sampling was taken from the total population considering that there is only one class of population, so the population is the sample in the study, the sample used is saturated sampling while the sample in this study is class III students, totaling 20 students. The instrument used by the researcher was in the form of essay questions, which amounted to 8 questions. Data collection was taken by using a test technique. The data were analyzed using the "Z" test formula. Based on the results of hypothesis testing, then  $Z_{count}$  is consulted with  $Z_{(table)}$  on the distribution list "Z" with a significant level = 0.05 so that the value of  $Z_{count} = 8.64$  and the value of  $Z_{(table)} = 1.64$  then  $Z_{(count)} = 8.64 > Z_{(table)} = 1.64$  with this, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that the illustrated story media can complete the Indonesian language learning outcomes for third grade students of SD Negeri Sukakarya.*

**Keywords:** Picture Story Media, Indonesia Language Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan potensi peserta didik agar memiliki kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan, sumber daya manusia (SDM) untuk dirinya dan sekitar melalui kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan pendidikan, Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Salah satu pencapaian tujuan pendidikan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di jenjang SD. Beberapa beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat sulit diajarkan. Hal tersebut terjadi karena guru hanya mengajarkan Bahasa Indonesia secara klasikal saja dan tanpa bahan pendukung lain, seperti media, bahan-bahan bacaan, serta literatur-literatur lain.

Masalah lain dalam pembelajaran di kelas yang juga banyak ditemui yaitu guruyang lebih aktif dibandingkan dengan siswa hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi pasif. Masih banyak proses pembelajaran yang belum dapat mencapai hasil yang optimal sehingga untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dibutuhkan media ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa agar siswa lebih aktif dibandingkan Guru Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di SD Negeri Sukakarya pada tanggal 10 Januari 2020 nilai rata-rata prestasi siswa kelas III masih rendah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Disamping itu hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Sukakarya di sampaikan bahwa selama ini pembelajaran yang diterapkan saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca pemahaman dilakukan dengan tanpa menggunakan media media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya dengan menggunakan buku cetak. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar mid semester siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III dari 20 siswa hanya 10% atau hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai yang mencapai KKM sedangkan 90% atau 18 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan yakni 70.

Observasi yang diperlukan di dalam kelas yaitu media cerita bergambar. Cerita bergambar merupakan salah satu media penunjang pembelajaran memiliki hubungan

yang luas antara tulisan, gambar, dan lain-lainnya sehingga hal ini diperuntuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Buku cerita bergambar selaras dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa. Hal ini disadari bahwa membaca sangatlah penting, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mereka mampu memilih buku bacaan yang tepat bagi siswa sesuai dengan masa perkembangannya (Tarigan (2018:143)

Ahmadi (2011:1) pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan nyaman dan aman proses belajar tersebut bersifat individual dan kontekstual. Dengan demikian penting bagi guru mempelajari dan menambah wawasan pembelajaran. Media pembelajaran sangat berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Media pembelajaran dibutuhkan agar melengkapi suatu proses belajar mengajar dan harus dikemas lebih menarik. Salah satunya adalah buku cerita bergambar, merupakan media pembelajaran yang tidak membutuhkan alat-alat tambahan lainnya ataupun sarana khusus sehingga dapat dikatakan penggunaannya sangat praktis

Observasi yang diperlukan di dalam kelas yaitu media cerita bergambar. Cerita bergambar merupakan salah satu media penunjang pembelajaran memiliki hubungan yang luas antara tulisan, gambar, dan lain-lainnya sehingga hal ini diperuntuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Buku cerita bergambar selaras dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa. Hal ini disadari bahwa membaca sangatlah penting, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mereka mampu memilih buku bacaan yang tepat bagi siswa sesuai dengan masa perkembangannya (Tarigan (2018:143)

## **METODE**

peneliti menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding. Desain eksperimen yang digunakan desain eksperimen semu dengan kategori *One-Group pretest and posttest Design*. Rancangan penelitian yang digunakan berbentuk *One-Group pretest-Posttest Design*. Teknik sampel yang akan digunakan

adalah teknik *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2016:85). Alasan peneliti mengambil teknik sampel jenuh ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil yaitu hanya terdapat satu kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III di SD Sukakarya yang terletak di desa sukakarya kecamatan ulu terawas kabupaten musirawas, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD sukakarya yang berjumlah 20 orang siswa. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Jadi instrumen yang digunakan adalah tes dalam bentuk essay berjumlah 8 soal.

Adapun uji instrumen penelitian ini yang digunakan untuk menguji kelayakan instrumen untuk mengukur hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yaitu :

#### 1. Uji Validitas dan reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrume tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas soal bentuk uraian menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right) \quad (\text{Arikunto, 2013:239})$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  : Varians total

Teknik analisis data dilakukan dengan:

**Menentukan Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku**

$$Me = \frac{\sum x_i}{n} \quad (\text{Sugiyono, 2017:49})$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

$Me$  : Mean (rata-rata)

$x_i$  : Nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$

$n$  : Jumlah individu

$s$  : Simpangan baku sampel

### Uji Normalitas Data

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono, 2017:107})$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

### Hipotesis Statistika

$$Z = \frac{\bar{x} - \mu_o}{\frac{\sigma}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Sugiyono, 2017:96})$$

Keterangan:

$Z$  : Nilai  $Z$  yang dihitung, selanjutnya disebut  $Z$  hitung

$\bar{x}$  : Rata-rata  $x_i$

$\mu_o$  : Nilai yang dihipotesiskan

$\sigma$  : Simpangan baku

$n$  : Jumlah anggota sampel

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD sukakarya dapat dilihat *pretest* dan *posttest*. *Pre-test* dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama pada hari selasa tanggal 16 November 2021 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Kemudian soal *pre-test* diberikan sebanyak 8 soal yang berbentuk essay yang harus di kerjakan oleh siswa kelas III SD Negeri Sukakarya. Adapun distribusi frekuensi hasil data *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Data *Pre-test***

Rentang Nilai (RN)	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	0	0 %
< 70	TidakTuntas	20	100 %
Jumlah		20	
Rata-rata		18,65	
Simpangan Baku		6,78	

Berdasarkan hasil perhitungan data *pre-test* yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa pada kegiatan *pre-test* yang berjumlah 20 siswa yang mendapatkan hasil persentase nilai melebihi  $\geq 70$  (Tuntas) sebanyak 0 siswa atau dengan persentase (0%) dan nilai  $< 70$  (Tidak tuntas) sebanyak 20 siswa atau dengan persentase (100%). Sehingga dapat dikatakan bahwa pada kemampuan awal (*pre-test*) siswa masih tergolong gagal atau dapat juga dikatakan siswa belum ada yang mencapai nilai KKM70. Hal ini disebabkan siswa belum diberikan perlakuan dengan menggunakan Media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Deskripsi Kemampuan Akhir (*Pos-test*)**

*Pos-test* dilakukan oleh peneliti pada pertemuan keempat pada hari Rabu tanggal 24 November 2021 dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Kemudian soal *Pos-test* diberikan sebanyak 8 soal yang berbentuk essay yang harus di kerjakan oleh siswa kelas III SD Negeri Sukakarya. Adapun distribusi frekuensi hasil data *pre-test* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pos-test***

Rentang Nilai (RN)	Predikat	Kelas Eksperimen	
		Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	19	95 %
< 70	TidakTuntas	1	5 %
Jumlah		20	
Rata-rata		83,30	

Simpangan Baku	6,89
----------------	------

Berdasarkan hasil perhitungan data *pos-test* yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa pada kegiatan *pos-test* yang berjumlah 20 siswa yang mendapatkan hasil persentase nilai melebihi  $\geq 70$  (Tuntas) sebanyak 19 siswa atau dengan persentase (95%) dan nilai  $< 70$  (Tidak tuntas) sebanyak 1 siswa atau dengan persentase (5%). Sehingga dapat dikatakan bahwa pada kemampuan akhir siswa setelah diterapkan media cerita bergambar termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan hasil yang dihitung dari kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*pos-test*) mendapatkan peningkatan rata-rata kemampuan awal sebesar 18,65 sedangkan kemampuan akhir rata-rata nilai sebesar 83,30. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sukakarya setelah diterapkan media cerita bergambar secara signifikan tuntas.

Dalam penelitian untuk dapat mengetahui ketuntasan secara signifikan hasil belajar siswa melalui penerapan media cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sukakarya. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus rata-rata dan rumus simpangan baku pada kelas eksperimen pada kegiatan *pre-test* dan kegiatan *pos-test* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku**

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pre-test</i>	18,65	6,78
<i>Pos-test</i>	83,30	6,89

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sukakarya Kabupaten Musi Rawas setelah diterapkan media cerita bergambar secara signifikan tuntas”. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa

maka didapatkan harga  $Z_{hitung} = 8,64$ . Berdasarkan hasil uji nilai *pos-test* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , di peroleh  $Z_{tabel} = 1,64$  maka  $Z_{hitung} 8,64 > Z_{tabel} 1,64$ , dengan hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar dapat menuntaskan hasil belajar secara signifikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Sukakarya Kabupaten Musi Rawas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipta, Hendra dkk. 2016. Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar Sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan. No. 05 Vol.01*
- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Afandi, Muhammad (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Ahmadi, I. K & Amri, S (2011). *Mengembangkan Pembelajaran IPS TERPADU*. Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya.
- Halim, Dellya dan Ashiong Parhehean Munthe. Dampak Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 03 Vol.09*
- Karo, Isran Rasyid dan Rohani. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Jurnal AXIOM. No. 01 Vol.07
- Masruro, Lailatul dan Ganes Gunansyah. 2018. Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPS Kelas III SD YPI Darussalam Cerme-Gresik. *Jurnal PGSD. No. 2 Vol. 06*
- Muliantara, I KM dkk. 2014. Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas III sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan. *Jurnal Mimbar PGSD. No. 01 Vol. 02*
- Munaroh. 2018. Prinsip-prinsip Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam. No. 01 Vol.05*
- Sribudi, Sapriwan dkk. 2019. Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 4 Sembalun Lawang. *Jurnal PGSD No. 01 Vol. 12*
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rustam, A. (2016) *Dasar-dasar Statistik*: Kaloka : Putri yolanda.
- Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan ke Dua puluh tujuh. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- 
- Suryaningsih, Enid an Laila Fatmawati. 2017. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tentang Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Api Untuk Siswa SD. *Jurnal PGSD. No 01 Vol. 12*
- Syahroni dan Nurfitriyanti. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Dalam Pembelajaran Matematika, Materi Bilangan pada Kelas 3 SD. *Jurnal Formatif. No. 02 Vol. 09*
- Soyomukti, (2015). *Teori-teori Pendidikan*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan Alfitri (2015). *Sosiologi Pendidikan*. Palembang: UPT. Penerbit dan Percetakan
- Tarigan, Nova Triana. 2018. Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah. No.02 Vol. 02*
- Utami, Sarwik. 2018. Penggunaan Media Bergambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Primary No. 01 Vol.07*
- Yuswanti. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadukola Online. No. 04 Vol. 03*.